BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena untuk membuktikan ada atau tidak hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.[1]

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode stastitika. Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.[2] Metode kuantitatif adalah metode utama, sedangkan data kualitatif sebagai data penunjang.[3]

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah negeri yaitu di SDN Sekarputih, desa Sekarputih kecamatan Bagor kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

---

[1]Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999), 274.
[2] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.
[3] Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4]

Sedangkan menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetatapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[5]

Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

a. Variable Bebas (*Independen Variabel* / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variable terikat.[6] Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Akuntabilitas Keuangan Sekolah.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel* / Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[7] Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah partisipasi wali murid (dalam hal keuangan) di SDN Sekarputih Bagor Nganjuk.

---

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 118.
[5]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2011), 3.
[6]Ibid., 4.
[7]Opcit., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Operasional

a. Akuntabilitas Keuangan Sekolah

Menurut Nanang Fattah bahwa akuntabilitas ialah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performannya dalam menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. [8]

Masih menurut Nanang Fattah, bahwa akuntabilitas adalah kemampuan dalam memberikan informasi, penjelasan, pertanggung jawaban kinerja kepada pihak-pihak yang bekepentingan (stake holder). [9]

Menurut Halim akuntabilitas adalah pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atas segala tindakannya yang ditujukan kepada yang memberi wewenang.[10]

Jadi, akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berwenang (pemerintah, sekolah, wali murid dan masyarakat) atas penggunaan dana/uang sekolah sesuai dengan yang telah direncanakan dan laporan yang telah dibuat.

Sedangkan Pengelolan keuangan menurut Depdiknas bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan

[8] Nanang Fattah, *Konsep Manajemen*, 92.
[9] Ibid, 109.
[10] Raeni, *Pengaruh Prinsip Keadilan*, Economic Education Analysis Journal 3 (1) , 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.[11]

Menurut Lilik Huriyah, menejemen keuangan pendidikan merupakan aplikasi konsep dan unsur-unsur menejemen dalam mengatur, memanfaaatkan dan mendayagunakan keuangan organisasi/satuan pedidikan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengawasan secara sitemastis dan strategis.[12]

Jadi, pengelolaan keuangan adalah segala aktifitas dalam mengatur keuangan sekolah yang meliputi perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengorganisasian, pengendalian, pengawasan serta pertanggungjawaban keuangan sekolah

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas keuangan sekolah adalah pertanggungjawaban terhadap pemasukkan, pengeluaran dan penggunaan uang sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

[11]Departemen Pendidikan Nasional.. *Manajemen Keuangan,* 88.
[12]Lilik Huriyah, *Manajemen Keuangan,* 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Partisipasi Wali Murid

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta di suatu kegiatan.[13] Teori partisipasi merupakan salah satu jenis teori yang membicarakan mengenai proses keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Partisipasi juga bisa dihubungkan dengan sebuah kondisi yang saling menguntungkan dari dua pihak atau lebih yang berinteraksi. Dimana semakin banyak manfaat yang diperoleh dari proses interaksi tersebut maka pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi akan semakin kuat hubungannya.

Partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat.[14]

Jadi, partisipasi adalah keterlibatan, keikutsertaan, serta kepedulian seseorang dalam suatu kegiatan dimana tindakan tersebut disertai dengan rasa ikhlas dan tanggung jawab.

Sedangkan secara biologis, orang tua adalah orang yang telah melahirkan seorang anak sehingga dapat menjalankan kehidupannya di dunia. Orang tua menurut Kunaryo Hadikusumo, sebagai pendidik menurut kodrat adalah pendidik pertama dan utama karena secara kodrati anak manusia dilahirkan oleh orang tuanya (ibunya) dalam keadaan tidak berdaya. Hanya

[13]Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia., 1072.
[14]Muslikh Bahaddur, Partisipasi Orang Tua Siswa, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pertolongan dan layanan orang tua (terutama ibu) bayi (anak manusia) itu dapat hidup dan berkembang makin dewasa.[15]

Sedangkan wali sendiri dalam pengertian secara harfiah bermakna seseorang yang menjadi panutan, seseorang yang dapat dipercaya atau pelindung.[16] Dalam hal ini, wali siswa yaitu seorang yang menggantikan orang tua dalam membimbing dan mengikuti tumbuh kembang siswa.

Wali siswa berperan sama pentingnya terhadap proses belajar siswa, karena juga merupakan pengganti orang tua dalam mendidik siswa dirumah.

Jadi partisipasi wali murid adalah kesadaran dan kepedulian orangtua / wali murid dalam melakukan aktivitas-aktivitas turut serta mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan dalam suatu program pendidikan di sekolah secara proporsional dilandasi kesepakatan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelopok besar individu yang mempunyai kaarakteristik umum sama.[17] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.[18]

---

[15]Kunaryo Hadikusumo, Pengertian Orang Tua.. diakses pada sabtu 10 November 2016
[16]http//www.wikipedia.org.com.
[17]Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999), 133.
[18]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek / obyek yang mempunyai karakteristik yang sama. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh wali murid SDN Sekarputih Bagor Nganjuk yang berjumlah 73.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya bahwa untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[19]

Sedangakan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[20]

Jadi dapat disimpulkan, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat diteliti. Sampel pada teknik ini dihitung berdasarkan populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel penelitian, terdapat berbagai teknik. Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling.*[21]

---

[19]Ibid., 131.
[20]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.
[21]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitaian ini peneliti menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling.*

Untuk ukuran Sampel karena populasi penelitian ini adalah seluruh wali murid SDN Sekarputih Bagor Nganjuk yang berjumlah 73 dan kurang dari 100, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang berbentuk kalimat, data atau gambar.[22] Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Profil SDN Sekarputih Bagor Nganjuk,
2) Keadaan siswa, guru dan karyawan,

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka. Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa SDN Sekarputih Bagor Nganjuk

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[23] Sumber data yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

[22]Ibid,.23.
[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*k (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti.Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai hubungan akuntabilitas keuangan terhadap partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk. Informan penelitian yang menjadi sumber data primer disini adalah Wali Murid SDN Sekarputih Nganjuk.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori akuntabilitas keuangan, partisipasi wali murid dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuan dan tujuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan, maka metode pengumpulan data penelitian yang digunakan pada penelitian adalah interview, angket, dan dokumentasi.

1. Metode Kuisioner (Angket)

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.[24] Macam-macam angket (kuesioner):

a) Kuesioner berstruktur

Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah jawaban yang disediakan. Kuisioner ini juga disebut kuisioner tertutup.

[24]Ibid.,225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kuesioner tak berstruktur

Kuesioner ini disebut juga kuesioner terbuka, dimana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan kuesioner bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.

c) Kuesioner kombinasi berstruktur dan tak berstruktur

Kuesioner ini sesuai dengan namanya, maka pertanyaan ini di satu pihak memberi alternative jawaban yang harus dipilih, di lain pihak member kebebasan kepada responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban sebelumnya.

d) Kuesioner semi terbuka

Kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternative jawaban yang sudah ada.

Dalam metode ini, peneliti memberikan angket / kuisioner kepada wali murid sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

Dengan demikian, berdasarkan jenis angket tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Teknis ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan akuntabilitas keuangan terhadap partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Bagor Nganjuk.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala yang digunakan penulis adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persepsi seseorang tentang sosial. Angket tersebut biasanya menggunakan kategori SS, S, TS, STS. Skala Likert meniadakan jawaban ditengah (R) berdasarkan tiga alasan:

1) Kategori *undencinded*, yaitu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak atau bahkan ragu-ragu).
2) Tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah *(central tendency effect)* terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah kearah tidak setuju.
3) Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu). Karena dikhawatirkan responden yang belum bisa memutuskan untuk memberi jawaban netral akan menimbulkan jawaban ketengah. Selain itu untuk melihat jawaban kecenderungan kearah setuju atau tidak setuju.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Rentang skor skala yaitu nilai 1 – 4. Sistem penilainnya adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik).[25]

[25]Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada intinya, metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagaian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, mikro film, *disc*, *CD-Rom*dan *hard disk*.[26]

Jadi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diteliti dan untuk mengukur nilai variable yang diteliti.[27] Dengan demikian jumlah insrumen penelitan tergantung pada jumlah variabelnya. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian untuk variable akuntabilitas keuangan sekolah dan partisipasi wali murid.

---

[26]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 133.
[27] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Persepsi Akuntabilitas Keuangan Sekolah

   a. Definisi

   Akuntabilitas keuangan sekolah adalah pertanggungjawaban terhadap pemasukkan, pengeluaran dan penggunaan uang sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

   b. Alat Ukur

   Metode skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala yang digunakan penulis adalah skala *likert.* Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[28]

   Pada penelitian ini menggunakan skala menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan, yaitu: sangat sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

   Rentang skor pada skala ini adalah 1 – 4. Sistem penilaiannya adalah sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

[28] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut *blueprint skala* akuntabilitas keuangan sekolah yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui akuntabilitas keuangan sekolah.

Tabel 3. 1.
Blueprint Persepsi Akuntabilitas Keuangan Sekolah

Variabel	**Indikator**	**Butir Soal**	**Jumlah Soal**
Akuntabilitas Keuangan Sekolah	Keterbukaan kebijakan anggaran keuangan sekolah	1	1
	Keterbukaan laporan pertanggung jawaban	2, 3, 4,	3
	Adanya akses informasi yang siap, mudah dijangkau, bebas diperoleh dan tepat waktu	5	1
	Sekolah membuat standar akuntansi pemerintah (SAP) dalam membuat laporan keuangan	6	1
	Pemanfaatan keuangan sekolah	9	1
	Pelaporan keuangan secara periodik	7	1
	Pembukuan dana	8	1
	Keterlibatan pihak	10	1
Jumlah			10

Namun pernyataan angket pada blueprint diatas merupakan adopsi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Hidayat Dwi Setyawan yang berjudul prinsip keadilan transparansi dan akuntabiliras pengelolaan anggaran terhadap produktivitas sekolah (persepsi guru SMPN 3 Magelang). Ada beberapa item yang peneliti adopsi dari penelitian sebelumnya, yaitu item nomor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1, 2, 3, 4, , 5, 6, 7, 10. Untuk penyataan nomor 8 dan 9 peneliti mengembangkan sendiri. Angket penelitian yang sebelumnya pernah diteliti dapat dilihat pada lampiran.

2. Persepsi partisipasi wali murid

a. Definisi

Partisipasi wali murid adalah kesadaran dan kepedulian orangtua / wali murid dalam melakukan aktivitas-aktivitas turut serta mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan dalam suatu program pendidikan di sekolah secara proporsional dilandasi kesepakatan.

b. Alat ukur

Metode skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala yang digunakan penulis adalah skala *likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Ada dua bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif.[29]

Pada penelitian ini menggunakan skala menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan, yaitu: sangat sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

[29] Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rentang skor pada skala ini adalah 1 – 4. Sistem penilainannya adalah sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

Berikut blueprint skala partisipasi wali murid yang disusun oleh peneliti untuk mengukur partisipasi wali murid.

Tabel 3. 2.
Blue Print Persepsi Partisipasi Wali Murid

Variabel	**Indikator**	**Butir Soal**	**Jumlah Soal**
Partisipasi Wali Murid	Menghimpun bentuk-bentuk partisipasi	1, 2, 3, 4	4
	Menghimpun macam-macam partisipasi	5, 6, 7	3
	Mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi	8, 9	2
	Mengetahui manfaat pastisipasi	10	1
Jumlah			10

Berbeda dengan pernyataan pada variabel X yaitu Akuntabilitas, untuk pernyataan angket pada *blueprint* diatas merupakan pernyataan yang dibuat oleh peneliti sendiri, tanpa mengambi, mengadopsi maupun pengembangan pada penelitian sebelum-sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[30]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada atau tidak hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Semua data-data yang diambil dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

[30] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\ \%}$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of casses* (jumlah frekuensi atau banyaknya indifidu)

P = Angket prosentase[31]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

1) Untuk skor jawaban sangat setuju dinilai : 4
2) Untuk skor jawaban setuju dinilai : 3
3) Untuk skor jawaban tidak setuju dinilai : 2
4) Untuk skor jawaban sangat tidak setuju dinilai : 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut :

a) 65 % - 100 % = tergolong baik
b) 35 % - 65 % = tergolong cukup baik
c) 20 % - 35 % = tergolong kurang baik
d) Kurang dari 20 % = tergolong tidak baik

Sedangkan untuk menjelaskan data-data variabel akuntabilitas keuangan sekolah (X) yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan mean, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

[31] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata yang dicari

∑x = Jumlah dari skor-skor nilai yang ada (variabel x)

N = Number Of Casses[32]

Untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan mean, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) 4 = sangat tinggi
b) 3 = tinggi
c) 2 = rendah
d) 1 = sangat rendah

Sedangkan untuk menjelaskan data-data variabel partisipasi wali murid (Y) yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan mean, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata yang dicari

∑y = Jumlah dari skor-skor nilai yang ada (variabel y)

N = Number Of Casses[33]

[32] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik*, 40-41.
[33] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan mean, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) 4 = sangat tinggi

b) 3 = tinggi

c) 2 = rendah

d) 1 = sangat rendah

b. Teknik Analisis *Product Moment*

Teknik ini peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu Hubungan Akuntabilitas Keuangan Sekolah (variabel X) dan Partisipasi Wali Murid (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variable terikat

x : Variable bebas

N : Jumlah sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

Tabel 3. 3.
Nilai r Product Moment (r_{xy})

Besarnya Nilai r Product Moment (r_{xy})	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.[34]

c. Teknik analisis regresi linier sederhana

Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid digunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer 4. Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y' = a + bX$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

[34]Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id